

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022



Jalan Otonom No. 09 Kotaraja Jayapura - Papua

DAFTAR ISI
TAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x
F.2. Pengungkapan Lain-lain	

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.351.546.731 atau mencapai 63% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.148.860.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp13.159.904.466 atau mencapai 99,90% dari alokasi anggaran sebesar Rp13.173.557.000

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp65.371.968.556,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar 550.824.487,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp64.807.316.213,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0 dan Rp65.371.968.556,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.309.554.903,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar 12.988.545.752,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-11.678.990.849,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp39.198.467,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-11.639.792.382,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp64.509.160.123,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-11.639.792.382,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-932.555.201,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar

Rp13.435.156.016,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp65.371.968.556,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAYAPURA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat	Tahun 2022				Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (dibawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1					
Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	2.148.860.000	1.351.546.731	(797.313.269)	63	853.393.939
Jumlah Pendapatan dan Hibah		2.148.860.000	1.351.546.731	(797.313.269)	63	853.393.939
Belanja	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	4.240.077.000	4.238.046.266	(2.030.734)	100	3.911.724.548
Belanja Barang	B.4	6.372.681.000	6.361.948.740	(10.732.260)	100	6.589.868.513
Belanja Modal	B.5	2.560.799.000	2.559.909.460	(889.540)	100	4.084.289.535
Belanja Bantuan Sosial	B.6					
Jumlah Belanja		13.173.557.000	13.159.904.466	(13.652.534)	100	14.585.882.596

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAYAPURA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	550.824.487	582.478.387
Jumlah Aset Lancar		550.824.487	582.478.387
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	29.464.220.892	30.293.108.500
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	15.275.502.688	12.154.978.611
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	30.919.412.049	30.385.364.764
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.999.336.100	4.038.787.100
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	(14.851.155.516)	(12.920.040.539)
Jumlah Aset Tetap		64.807.316.213	63.952.198.436
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	51.260.000	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	(37.432.144)	0
Jumlah Aset Lainnya		13.827.856	0
Jumlah Aset		65.371.968.556	64.534.676.823
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0	25.516.700
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	25.516.700
Jumlah Kewajiban		0	25.516.700
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1	65.371.968.556	64.509.160.123
Jumlah Ekuitas		65.371.968.556	64.509.160.123
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		65.371.968.556	64.534.676.823

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAYAPURA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.309.554.903	849.143.939
JUMLAH PENDAPATAN		1.309.554.903	849.143.939
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4.238.046.266	3.911.173.190
Beban Persediaan	D.3.	589.264.656	465.427.552
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2.935.670.950	3.281.856.547
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.061.736.806	893.994.624
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.833.866.500	1.882.275.078
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2.329.960.574	2.116.606.231
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0	0
JUMLAH BEBAN		12.988.545.752	12.551.333.222
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-11.678.990.849	-11.702.189.283
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.1	3.688.000	4.250.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.2	15.853.667	135.643.729
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.3	56.591.662	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.4	5.227.528	8.545
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		39.198.467	-131.402.274
SURPLUS/DEFISIT - LO		-11.639.792.382	-11.833.591.557

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I JAYAPURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1.	64.509.160.123	62.533.054.462
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-11.639.792.382	-11.833.591.557
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-932.555.201	-3.047.439
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Prsediaan	E.3.2	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5	-932.555.201	-3.047.439
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	13.435.156.016	13.812.744.657
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	862.808.433	1.976.105.661
EKUITAS AKHIR	E.6.	65.371.968.556	64.509.160.123

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Akuntansi Bogor

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Pertanian di Jayapura sebenarnya sudah diawali sejak lama yakni tahun 1877, saat itu fungsi Karantina terfokus pada pengawasan hasil tanaman kopi, semenjak Irian Barat Bergabung dengan Republik Indonesia kegiatan perkarantinaan terus berkembang pada tahun 1970 dinamakan Pos Karantina Tumbuhan Wilayah V Ujung Pandang, hingga pada tahun 1971 dengan terbitnya Keputusan Menteri Pertanian No. 171 yang melahirkan Kantor Cabang Karantina Tumbuhan Jayapura, yang kemudian berkembang menjadi Stasiun Karantina Tumbuhan Jayapura pada tahun 1973. Sedangkan kegiatan Karantina Hewan diawali pada tahun 1990 dengan dibentuknya Stasiun Karantina Kehewan Jayapura, yang kemudian berubah menjadi Stasiun Karantina Hewan Sentani pada tahun 1994.

Kedua organisasi tersebut tumbuh dan berkembang menjadi Stasiun Karantina Tumbuhan Kelas II Jayapura dan Stasiun Karantina Hewan Kelas II Sentani, dengan berkembangnya organisasi dan kegiatan perkarantinaan, maka pada tanggal 3 April 2008 terbit Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008 Tentang Organisasi dan Tatakerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian menandai peningkatan status dan penggabungan antara Stasiun Karantina Tumbuhan Kelas II Jayapura dengan Stasiun Karantina Hewan Kelas II Sentani menjadi satu Unit Pelaksana Teknis dengan nama Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura yang berkedudukan di kota Jayapura.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura pada masa awal memiliki area kerja meliputi Bandar Udara Sentani, Bandara Serui, Bandar Udara Frans Kaisiepo, Pelabuhan Laut Jayapura, Pelabuhan Laut Serui, Pos Perbatasan Skouw dan Kantor Pos Jayapura Dengan di bukanya Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Biak wilayah kerja Balai Karantina Pertanian meliputi Bandar Udara Sentani, Pelabuhan Laut Jayapura, dan Kantor Pos Jayapura.

Seiring perkembangan daerah pemekaran tahun 2015 di buka kantor Wilker Wamena yang berfungsi sebagai pintu gerbang lalulintas komoditas pertanian ke daerah pegunungan lainnya meliputi, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Lani Jaya, Kabupaten Jayawijaya dan Kabupaten Tolikara

Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura pada saat ini memiliki beberapa wilayah kerja yang di dukung dengan sumber daya manusia yang profesional sesuai dengan bidang dan kemampuannya sebanyak PNS 49 Pegawai dan PPNPN 27 Pegawai. Dengan sumber daya manusia yang mumpuni wilayah kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura di bagi dalam beberapa wilayah kerja sebanyak 6 yaitu : Bandar Udara Sentani, Pelabuhan Laut Jayapura,

Bandar Udara Wamena, Perbatasan Skouw RI – PNG, Kantor Pos Pelabuhan Laut Jayapura dan Sentani, dan Laboratorium KH dan KT.

KEGIATAN PRIORITAS

Penguatan kualitas pelayanan dan operasi perkarantinaan dalam mendukung

pencapaian swasembada pangan dan mensinergikan kebijakan pembangunan daerah;

2. Penguatan kordinasi, kerjasama dan harmonisasi kerja serta publik awarness;

3. Penguatan informasi teknologi;

4. Penguatan laboratorium;

5. Penguatan sarana dan prasarana kerja;

6. Penguatan SDM;

7. Penguatan ketatausahaan dalam mendukung tata kelola pemerintahan baik.

TUGAS POKOK

Melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan dalam mencegah masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) antar area di Dalam Negeri maupun dari Luar Negeri serta keluar dan tersebarnya HPHK dan OPTK tertentu yang dipersyaratkan negara tujuan.

Melaksanakan kegiatan pengawasan keamanan hewani, hayati dan keamanan pangan.

FUNGSI

Melaksanakan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, pembebasan (8P) terhadap media pembawa HPHK dan OPTK.

Melakukan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK

Melaksanakan pembuatan koleksi HPHK dan OPTK

Mengelola laboratorium karantina pertanian

Mengelola data, informasi serta dokumentasi kegiatan operasional perkarantinaan

Memberikan pelayanan teknis operasional perkarantinaan

Mengelola tata usaha dan rumah tangga.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri

dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klarifikasi sumber pendapatan

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan

organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran
Rp.13.173.557.000

Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp.13.173.557.000. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	1.720.000.000	2.148.860.000
Jumlah Pendapatan	1.720.000.000	2.148.860.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.816.991.000	4.240.077.000
Belanja Barang	6.863.764.000	6.372.681.000
Belanja Modal	2.444.277.000	2.560.799.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	13.125.032.000	13.173.557.000

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp1.351.546.731

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.351.546.731 atau mencapai 78,57 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.2.148.860.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Jasa Karantina dan Peternakan dan Pendapatan Jasa Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Karantina dan Peternakan	1.948.860.000	962.389.641	50,61
Pendapatan Jasa Lainnya	200.000.000	325.380.000	162,69
Pendapatan Lain-lain	0	63.777.090	100,00
Jumlah	2.148.860.000	1.351.546.731	37,10%

Realisasi Pendapatan Pendidikan TA 2022 mengalami kenaikan 37,10 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya Pendapatan Jasa Karantina dan Peternakan yang mengalami kenaikan sebesar 75,38 persen dari tahun sebelumnya, selain itu Pendapatan Jasa lainnya juga mengalami kenaikan sebesar 36,57 persen dari tahun sebelumnya, dan penjualan atas lelang BMN pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura berupa lelang peralatan dan mesin dan lelang peralatan komputer perkantoran dll sebesar 13,99 persen dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Pendapatan Jasa dan Peternakan	962.389.641	725.455.288	75,38
Pendapatan Jasa Lainnya	325.380.000	119.010.000	36,57
Pendapatan Lain-lain	63.777.090	8.928.651	13,99
Jumlah	1.351.546.731	853.393.939	63,14

Realisasi Belanja
Rp13.159.904.466

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura pada TA 2022 adalah sebesar Rp13.159.904.466 atau 99,90% dari anggaran belanja sebesar Rp13.173.557.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4.240.077.000	4.238.046.266	99,95
Belanja Barang	6.372.681.000	6.361.948.740	99,83
Belanja Modal	2.560.799.000	2.559.909.460	99,97
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	13.173.557.000	13.159.904.466	99,90
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah	13.173.557.000	13.159.904.466	99,90

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 10,83 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Tetapi terdapat kenaikan pada periode sebelumnya

pada Belanja Pegawai dan Belanja Barang. Dengan Penjelasan Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya Belanja Pegawai sebagai bentuk tambahan pegawai CPNS di Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura sebanyak 5 Pegawai dengan rincian 2 administrasi humas dan arsiparis, 1 paramedik pemula, 1 POPT ahli pertama, dan 1 Dokter Hewan Karantina ahli pertama.
2. Meningkatnya Belanja Barang untuk mendukung aktivitas perkantoran dan pemeliharaan atas aset yang dimiliki agar tetap dapat dalam kondisi baik sehingga pelayanan dan aktivitas perkantoran dapat berjalan dengan baik.
3. Menurunnya Belanja Modal dikarenakan pada tahun 2021 melakukan pembangunan fisik wilayah kerja bandara sentani dan pada tahun 2022 saat ini hanya pembelian peralatan mesin, pemeliharaan bangunan renovasi, dan pembelian peralatan laboratorium,dll.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021
Belanja Pegawai	4.238.046.266	3.911.724.548
Belanja Barang	6.361.948.740	6.589.868.513
Belanja Modal	2.559.909.460	4.084.289.535
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah	13.159.904.466	14.585.882.596

Belanja Pegawai
Rp4.238.046.266

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.238.046.266 dan Rp3.911.724.548. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,69 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penerimaan pegawai PNS dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor.
2. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari mutasi masuk pegawai dan perekrutan CPNS baru tahun 2022 sebanyak 5 Orang.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.342.520.266	3.190.309.548	4,55
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	0
Belanja Lembur	895.526.000	721.415.000	19,44
Jumlah Belanja Kotor	4.238.046.266	3.911.724.548	7,69
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	4.238.046.266	3.911.724.548	7,69

*Belanja Barang
Rp6.361.948.740*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.361.948.740 dan 6.589.868.513. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami penurunan 3,58% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Menurunnya belanja persediaan dari tahun sebelumnya
2. Peningkatan Belanja Jasa langganan listrik, air, indihome, dan telepon yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
3. Menurunnya Belanja Jasa Profesi untuk mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat dan inhouse training
4. Menurunnya belanja perjalanan dinas dari tahun sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Barang Operasional	2.418.848.955	2.248.398.000	7,04
Belanja Barang Non Operasional	431.807.500	339.534.900	21,36
Belanja Persediaan	508.637.785	533.316.840	-4,85
Belanja Jasa	100.584.000	692.349.071	-100
Belanja Pemeliharaan	1.068.204.000	893.994.624	16,30
Belanja Perjalanan Dinas	1.833.866.500	1.882.275.078	-2,6
Belanja Barang Utk diserahkan ke Masyarakat	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	6.361.948.740	6.589.868.513	-3,58
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah Belanja	6.361.948.740	6.589.868.513	-3,58

Belanja Modal
Rp2.559.909.460

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.559.909.460 dan Rp4.084.289.535. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 37,32% dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh tahun ini tidak ada pembangunan fisik yang besar seperti tahun lalu yakni pembangunan fisik wilayah kerja bandara sentani. Selain itu, peningkatan belanja modal disebabkan adanya renovasi rumah jabatan kepala satuan kerja, pembelian peralatan mesin yang akan digunakan pada gedung yang sudah selesai pengadaan dan untuk peningkatan fasilitas untuk menunjang pelaksanaan tuis Satker berupa alat laboratorium dan kendaraan dinas roda 2 dan roda 4.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.916.167.460	944.459.535	1,42
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	103.880.000	3.139.830.000	100
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	539.862.000	0	100
Jumlah Belanja Kotor	2.559.909.460	4.084.289.535	-37,32
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	2.559.909.460	4.084.289.535	-37,32

Belanja Modal Tanah
Rp. 0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar RP. 0 dan Rp. 0. Realisasi tersebut pada TA 2021 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan tahun ini dan tahun lalu tidak melakukan pembelian tanah baru.

Perbandingan Realisasi Belanja Tanah TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Tanah	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp1.916.167.460

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp1.916.167.460, mengalami kenaikan sebesar 1,42 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021 sebesar Rp944.459.535. Hal ini disebabkan oleh pengadaan peralatan dan mesin sebagai fasilitas pendukung untuk gedung yang selesai direnovasi. Berupa Pembelian Alat Laboratorium, Kendaraan Dinas Roda 2, Kendaraan Dinas Roda 4, Pembelian Meubelair, Pembelian PC Laboratorium dan Wasdak.

Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.916.167.460	944.459.535	1,42
Jumlah Belanja Kotor	1.916.167.460	944.459.535	1,42
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1.916.167.460	944.459.535	1,42

Belanja Modal Gedung dan Bangunan
Rp103.880.000

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp103.880.000 dan Rp3.139.830.000. Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100 persen lebih dibandingkan Realisasi TA 2021. Karena Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari pembangunan paving blok wilayah kerja bandara sentani.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Renovasi Gedung Kantor	103.880.000	3.139.830.000	100
Jumlah Belanja Kotor	103.880.000	3.139.830.000	100
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	103.880.000	3.139.830.000	100

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp. 0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Realisasi Belanja Modal TA 2022 tidak mengalami kenaikan atau penurunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Jaringan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Belanja Bantuan Sosial Rp. 0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2022 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dibandingkan TA 2021. Karena satuan kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura tidak ada bantuan sosial.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial dalam bentuk uang	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	0	0	0

Aset Lancar

Rp550.824.487

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp550.824.487 dan Rp582.478.387.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp. 0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 01

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No. Rek. 8100124121631000	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp. 0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 02

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Uang Tunai	0	0
Bank Mandiri No. Rek. 8100124121631000	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp. 0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 03

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dari Hibah	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak
Rp. 0

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 04
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Piutang PNPB	0	0
Piutang Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp. 0

C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 05
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1.	Tidak Ada	0	0
	Jumlah	0	0

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp. 0

C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Bagian Lancar Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian Bagian Lancar TPA untuk masing-masing Satker disajikan sebagai berikut:

Tabel 06
Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1.	Tidak Ada	0	0
	Jumlah	0	0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka Pendek
Rp. 0

C.1.7. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 07
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Bagian Lancar TPA			
Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0	0	0

Beban Dibayar di Muka
Rp. 0

C.1.8. Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Rincian Beban Dibayar di Muka Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 08
Rincian Beban Dibayar di Muka TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Pembayaran Internet	0	0
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	0	0
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp. 0

C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 09
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus
Diterima
TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2022	Tahun 2021
Pendapatan Jasa Pelatihan	0	0
Pendapatan Jasa Pelayanan dan Pendidikan	0	0
Jumlah	0	0

Persediaan
Rp550.824.487

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp550.824.487 dan Rp582.478.387 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	550.824.487	582.478.387
Barang untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	550.824.487	582.478.387

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi senilai Rp15.528 berada dalam kondisi rusak dan tidak disajikan dalam Persediaan karena sudah dalam penghapusan.

Aset Tetap
Rp64.807.316.213

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.64.807.316.213 dan Rp.63.952.198.436. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura berupa Tanah,

Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp29.464.220.892

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp29.464.220.892 dan Rp30.293.108.500.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	30.293.108.500
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang (Hibah):	828.887.608
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	0
Saldo Per 31 Desember 2022	29.464.220.892
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	29.464.220.892

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Rincian Tanah TA 2022

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	1000 m2	Perkantoran Dinas Otonom Kotaraja	2.922.399.000
2	250 m2	Perkantoran Dinas Otonom Kotaraja	576.713.000
3	810 m2	Jalan Raya Sentani Abepura	3.663.179.860
4	250 m2	Jalan Raya Sentani Abepura	1.156.793.640
5	1.172 m2	Jalan Hom Hom Wamena	1.639.999.200
6	2.000 m2	Kedamaian Kotaraja Grand	5.033.516.000
7	500 m2	Kedamaian Kotaraja Grand	1.186.133.000
8	500 m2	Kedamaian Kotaraja Grand	1.186.133.000
9	872 m2	Flamboyan Kotaraja	2.101.133.704
10	1.384 m2	Flamboyan Kotaraja	3.334.827.688
11	20.000 m2	Jalan Trans Irian Lahan II	4.307.224.000
12	10.000 m2	Jalan Trans Irian Lahan II	2.356.168.800
Jumlah			29.464.220.892

Tanah seluas 1000 m2 dan 1600 m2 senilai 308.423.296 dan 520.464.312 di hibahkan ke pemerintah daerah setempat untuk pembangunan drainase saluran air di wilayah kotaraja jayapura.

Peralatan dan Mesin

Rp15.275.502.688

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp15.275.502.688 dan Rp12.154.978.611.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 13
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	12.154.978.611
Mutasi tambah:	
Pembelian	3.654.081.702
Hibah	1.916.167.460
Transfer Masuk	0
Perolehan Lainnya	1.685.384.242
Perolehan Reklasifikasi Masuk	51.300.000
Koreksi Tambah	1.230.000
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	0
Penghapusan Koreksi Pencatatan	533.557.625
Penghapusan Reklasifikasi Keluar	481.027.625
Saldo Per 31 Desember 2022	15.275.502.688
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	15.275.502.688

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

- Pembelian Alat Laboratorium Karantina Pertanian
- Pembelian Kendaraan Dinas Operasional Roda 4
- Pembelian Kendaraan Dinas Operasional Roda 2
- Pembelian Meubelair Perkantoran
- Pembelian PC Laboratorium dan Wasdak

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp30.919.412.049

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp30.919.412.049 dan 30.385.364.764.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2022

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	30.385.364.764
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	2.306.120.000
Mutasi Kurang:	0
Saldo Per 31 Desember 2022	30.919.412.049
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	30.919.412.049

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari pembangunan renovasi rumah jabatan kepala balai dan pembangunan paving blok di wilayah kerja bandara sentani.

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp3.999.336.100

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.999.336.100 dan Rp4.038.787.100 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 15
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	4.038.787.100
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	-
Mutasi Kurang:	39.451.000
Koreksi Pencatatan	-
Saldo Per 31 Desember 2022	3.999.336.100
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	3.999.336.100

Mutasi kurang:

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp. 0

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 16
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	0
Mutasi tambah:	-
-	-
Mutasi Kurang:	-
-	-
Saldo Per 31 Desember 2022	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	0

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp. 0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp.(14.851.155.516)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-14.851.155.516 dan Rp.-12.920.040.539.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Tabel 17
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	15.275.502.688	(9.657.451.156)	5.618.051.532
2.	Gedung dan Bangunan	30.919.412.049	(3.369.821.721)	27.549.590.328
3.	Jalan dan Jembatan	2.112.588.000	(882.958.673)	1.229.629.327
4.	Jaringan	1.886.748.100	(940.923.966)	945.824.134
	Jumlah	50.194.250.837	14.851.155.516	35.343.095.321

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Piutang Jangka
Panjang
Rp.0

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura tidak ada Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp. 0

C.3.1. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tagihan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan TP/TGR untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Piutang Tagihan TP/TGR TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1.	Tidak Ada	0	0
	Jumlah	0	0

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp. 0

C.3.2. Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0, berupa penjualan aset tetap yang pembayarannya diselesaikan setelah dua belas bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian TPA untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Piutang TPA TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
1.	Tidak Ada	0	0
	Jumlah	0	0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp.0

C.3.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) adalah sebagai berikut.

Tabel 20
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk.
Panjang
TA 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Tagihan TPA			
Lancar	0	0	0
Kurang Lancar	0	0	0
Diragukan	0	0	0
Macet	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0	0	0
---	----------	----------	----------

Aset Lainnya

Rp.0

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud

Rp. 0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel 21
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	0
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Saldo Per 31 Desember 2022	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	0

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Tidak ada	0
	Jumlah	0

Aset Lain-Lain

Rp51.260.000

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp51.260.000 dan Rp.0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura.

Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	0
Mutasi tambah:	51.260.000
Reklasifikasi dari Aset Tetap	0
Mutasi Kurang:	0
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	0
Saldo Per 31 Desember 2022	51.260.000
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	51.260.000

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp.37.432.144

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp37.432.144 dan Rp.0. Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 24

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2022

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	Software			
	Jumlah			
B.	Aset Lain-lain			
	Jumlah			
	Total			

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek Rp.0

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp. 0

Uang Muka dari KPPN Rp.0

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp0, merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang

masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp.25.517.

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.25.516.700. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Kantor Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel 25
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2022
(dalam rupiah)*

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tidak ada	0
Total		0

Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya merupakan tagihan rutin yang penggunaannya bulan desember tetapi di bayarkan dengan anggaran tahun periode berikutnya biasanya berupa Tagihan listrik, air, indihome, dan telepon yang belum dibayarkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura per tanggal pelaporan. Terdapat belanja barang pada hutang pihak ke 3 yang di bayarkan akrual tahun 2021 yang di bayarkan pada bulan januari 2022 senilai Rp.25.516.700 dengan rincian listrik senilai Rp.18.948.600, Telepon senilai Rp.994.500, PDAM senilai Rp.150.900, indihome senilai Rp.5.312.700, dan daya jasa lainnya sikoteka senilai Rp.110.000.

Pendapatan Diterima di Muka Rp. 0

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBK. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

*Tabel 26
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2022
(dalam rupiah)*

Uraian	Jumlah
Tidak ada	0
Jumlah	0

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.5.4. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada

tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 27
Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2022 dan
2021

(dalam rupiah)

Uraian	2022	2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0	0
Jumlah	0	0

Ekuitas

Rp65.371.968.556

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp65.371.968.556 dan Rp64.509.160.123. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp1.351.546.731

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp1.351.546.731 dan Rp853.393.939. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Pendapatan Jasa Karantina dan Peternakan	962.389.641	725.455.288	75,38
Pendapatan Jasa Lainnya	325.380.000	119.010.000	36,57
Pendapatan Lain-lain	63.777.090	8.928.651	13,99
Jumlah	1.351.546.731	853.393.939	63,14

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Lain Lain dari penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan usaha, Pendapatan Jasa Karantina dan Peternakan, dan Pendapatan Jasa Lainnya.

Terdapat selisih pada realisasi pnbp senilai Rp. 41.991.828 dengan rincian akun 425122 senilai 3.688.000, akun 425911 senilai Rp. 3.811.300, akun 425912 senilai 1.480.362, dan akun 425913 senilai Rp. 33.012.166 dengan bukti bayar TGR dan terlampir.

Beban Pegawai
Rp4.238.046.266

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.238.046.266 dan 3.783.085.619. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.136.949.730	2.023.384.360	5,3

Beban Pembulatan Gaji PNS	36.724	36.503	0,60
Beban Tunj. Anak PNS	33.269.534	31.221.592	6,15
Beban Tunj. Beras PNS	117.682.500	111.454.380	5,29
Beban Tunj. Fungsional PNS	274.185.000	282.279.600	-2,86
Beban Tunj. PPh PNS	6.228.648	6.291.935	-1,01
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	28.440.000	-11,39
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	113.905.580	109.687.620	3,70
Beban Tunjangan Khusus Papua PNS	242.020.000	236.585.000	2,24
Beban Tunjangan Umum PNS	26.390.000	17.280.000	34,52
Beban Uang Lembur	895.526.000	715.503.200	20,10
Beban Uang Makan PNS	366.652.550	349.009.000	4,81
Jumlah	4.238.046.266	3.783.085.619	10,73

*Beban Persediaan
Rp.589.264.656*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp589.264.656 dan Rp465.436.097. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Persediaan Konsumsi	589.264.656	465.436.097	21,01
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0
Jumlah Beban	589.264.656	465.436.097	21,01

*Beban Barang dan Jasa
Rp2.935.670.950*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.935.670.950 dan Rp3.281.856.547. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya

penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Beban Bahan	117.520.000	228.365.400	-48,53
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	31.369.500	-100
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	22.214.800	44.729.900	-50,33
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	174.820.000	200.880.000	-12,97
Beban Honor Output Kegiatan	15.140.000	79.800.000	-81,02
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	10.170.000	0	100
Beban Jasa Lainnya	87.514.000	206.941.100	-57,71
Beban Jasa Profesi	2.900.000	12.600.000	-76,98
Beban Keperluan Perkantoran	1.686.307.914	1.668.068.200	1,08
Beban Langganan Air	2.381.100	5.158.600	-53,84
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	96.878.341	56.521.600	41,65
Beban Langganan Listrik	254.291.400	229.383.227	9,79
Beban Langganan Telepon	11.209.500	10.717.320	4,39
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	323.400.000	310.200.000	4,08
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	18.864.000	24.519.900	-23,06
Beban Sewa	112.059.895	172.601.800	-35,07
Jumlah	2.935.670.950	3.281.856.547	-10,54

Beban
Pemeliharaan
Rp1.061.736.806

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.061.736.806 dan Rp893.994.624. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan

performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	329.562.806	218.669.000	33,64
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	664.353.000	616.340.524	7,22
Beban Pemeliharaan Jaringan	64.341.000	58.985.100	8,32
Jumlah Beban	1.061.736.806	893.994.624	15,79

*Beban
Perjalanan Dinas
Rp1.833.866.500*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.833.866.500 dan Rp1.882.275.078. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanannya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1.660.786.500	1.496.840.360	9,87
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	58.200.000	103.320.000	-43,67
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	69.663.900	-100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	10.000.000	90.320.818	-88,92
Beban Perjalanan Tetap	104.880.000	122.130.000	-14,12
Jumlah Beban	1.833.866.500	1.882.275.078	-2,57

*Beban Barang
untuk Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp.0*

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa

kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Satker memberikan bantuan kepada kelompok masyarakat dan pengusaha UMKM berupa bantuan peralatan dan perlengkapan untuk penerapan akuntansi dan pelaporan. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

Beban Bantuan Sosial Rp.0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Peningkatan beban bansos yang diberikan kepada kelompok masyarakat sebagai Bantuan Sosial untuk mendukung program Indonesia Pintar. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Bantuan Sosial untuk Jaminan Sosial – dalam bentuk Uang	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp. 2.329.960.574

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.329.960.574 dan Rp2.116.606.231. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	658.192.216	618.162.793	6,08
Beban Penyusutan Irigasi	3.034.693	6.069.385	-49,99
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	143.165.835	170.042.435	-15,80
Beban Penyusutan Jaringan	117.336.700	148.564.050	-21,01
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1.925.829	12.465.606	-84,55
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.406.305.301	1.161.368.938	17,41
Jumlah	2.329.960.574	2.116.673.207	9,15

Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp.0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lancar	0	0	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

Kegiatan Non Operasional Rp.0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan

merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Penjualan Alat Kantor	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

Pos Luar Biasa **D.12 Pos Luar Biasa**
Nihil

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp.64.509.160.123

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 64.509.160.123 dan Rp. 62.533.054.462

Defisit LO
Rp.-
11.639.792.382

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah defisit sebesar Rp.-11.639.792.382 dan Rp.-11.833.591.557. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0
Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp.0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 28
Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2022

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Tidak ada	0
Jumlah		0

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp.-932.555.201

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.-932.555.201 dan Rp.-3.047.439.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel 29
Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	
Gedung dan Bangunan	
Jumlah	

Koreksi Lain-lain
Rp.0

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Koreksi Lain-lain TA 2022

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Beban	0
Koreksi Pendapatan	0
Koreksi Piutang	0
Koreksi Kewajiban	0
Koreksi Hibah	0
Jumlah	0

Transaksi Antar
Entitas
Rp.13.435.156.016

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp.13.435.156.016 dan Rp.13.812.744.657.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 31
Transaksi Antar Entitas TA 2022

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	-
Ditagihkan ke Entitas Lain	-
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	-

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp. 1.351.546.731 sedangkan DKEL sebesar Rp. 13.159.904.466.

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.1.626.798.281 terdiri dari:

*Tabel 32
Transfer Masuk TA 2022*

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	Sekretariat Badan Karantina Pertanian	48.988.500
2.	Peralatan dan Mesin	Sekretariat Badan Karantina Pertanian	1.685.382.242
3	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Sekretariat Badan Karantina Pertanian	-107.574.461
Jumlah			1.626.798.281

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.626.798.281. yang merupakan transfer Masuk Dokumen Sertifikat dari Pusat ke Balai Karantina Pertanian Kelas I Jayapura.

E.5.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung K/L dalam bentuk kas, barang, maupun jasa, sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.0 dari total Rp.0 yang diterima sepanjang tahun 2022.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 33
Pengesahan Hibah Langsung TA 2022

No.	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Pengesahan
1.	Tidak ada	-	-
Total Pengesahan			-
Pengesahan Pengembalian Hibah			-
Jumlah			-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Per Satker Tahun 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Ekuitas Akhir
Rp.65.371.968.556

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 65.371.968.556 dan Rp. 64.509.160.123.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1 Pengungkapan Lain-lain